

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan selalu membutuhkan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi permasalahan keuangan perusahaan serta pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (*financial strength*) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Secara umum perusahaan akan terus mengembangkan laba perusahaannya demi kesejahteraan perusahaan tersebut maupun perekonomian Indonesia. Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatkan penjualan agar laba dapat meningkat. Semua hal dapat direfleksikan dalam suatu laporan, laporan tersebut dapat disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, investor, pegawai, pemasok, dan yang lainnya.

Laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan sebagai alat untuk komunikasi, dengan menggunakan laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan dan tingkat laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Bagi kreditor laporan keuangan digunakan sebagai tolak ukur apakah perusahaan tersebut layak di beri kredit. Bagi investor laporan keuangan digunakan sebagai pembanding untuk melakukan investasi pada perusahaan mana yang laporan keuangannya baik dan menjanjikan. Bagi pemerintah terutama dalam hal pajak akan bermanfaat untuk menentukan berapa besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan

Alat yang digunakan untuk menganalisis keuangan biasanya menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu membandingkan angka-angka yang

terdapat di dalam laporan keuangan. Hasil dari rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam satu periode. Masing- masing rasio memiliki arti tersendiri dalam menggambarkan kondisi laporan keuangan perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat efektivitas kinerja manajemen perusahaan tersebut. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang diperoleh secara maksimal di dalam perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang ada, penulis tertarik akan laporan keuangan PT Bukit Asam pada tahun 2019, dikarenakan mengalami laba yang turun, dalam hal itu penelitian ini akan melihat akibat dari turunnya laba tersebut dengan menggunakan variable-variabel yang diduga berpengaruh terhadap turunnya laba perusahaan ini.

Kinerja dari suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek seperti aspek keuangan dan aspek non keuangan. Ditinjau dari aspek keuangan kinerja perusahaan dapat diukur melalui penganalisaan laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi penting bagi perusahaan yang akan mengenai posisi keuangan perusahaan. Sedangkan ditinjau dari aspek non keuangan, kinerja perusahaan dapat dinilai dari kualitas kerja para karyawan, ketepatan pemberian wewenang kerja kepada karyawan, tingkat kedisiplinan karyawan sertakesejahteraan para karyawan dan tingkat produktivitas.

Tabel 1.1
Laporan Laba dan Rugi
Periode 2015-2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2019	2018	2017	2016	2015
Laba tahun berjalan	4,040,394	5,121,112	4,547,232	2,024,405	2,037,111
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3,843,338	5,861,571	3,859,402	1,875,631	1,875,933
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,056,888	5,023,946	4,476,444	2,006,188	2,035,911
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(16,494)	97,166	70,788	18,217	1,200
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,859,832	5,764,405	3,788,614	1,857,414	1,874,733
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(16,494)	97,166	70,788	18,217	1,200

Sumber : Data Diolah dari Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk.

Laporan keuangan PT Bukit Asam pada tahun 2019 mengalami penurunan laba sehingga penulis tertarik untuk melihat mengapa PT Bukit Asam Tbk mengalami penurunan laba yang akan berdampak bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bedasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana Rasio Profitabilitas pada PT Bukit Asam Tbk. tahun 2015?
2. Bagaimana Rasio Profitabilitas pada PT Bukit Asam Tbk. tahun 2016?
3. Bagaimana Rasio Profitabilitas pada PT Bukit Asam Tbk. tahun 2017?

4. Bagaimana Rasio Profitabilitas pada PT Bukit Asam Tbk. tahun 2018?
5. Bagaimana Rasio Profitabilitas pada PT Bukit Asam Tbk. tahun 2019?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan dapat fokus terhadap pembahasan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio profitabilitas. Data perusahaan yang akan digunakan yaitu laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang terdiri dari Laporan Keuangan, neraca dan laporan laba rugi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Tujuan untuk penulisan Laporan Akhir karena standar kelulusan di Politeknik Negeri Sriwijaya haruslah membuat laporan akhir untuk.
2. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT Bukit Asam Tbk dari tahun 2015-2019 termasuk sehat atau tidak menggunakan Rasio Profitabilitas.
3. Untuk menganalisis seberapa sehat laporan keuangan perusahaan PT Bukit Asam Tbk dengan menganalisis laporan keuangan tersebut.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik yakni

1. Bagi perusahaan: sebagai sumbang saran bagi PT Bukit Asam untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut apakah sehat atau tidaknya menggunakan rasio profitabilitas
2. Bagi Akademis: sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai pendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh dapat objektif, maka dari itu teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono 2017) yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpulan datanya) dan juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life histories*), cerita, biografi, pereturan dan kebijakan.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan ada dua menurut (Sugiyono 2017) yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilakporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Penulisan laporan akhir ini bersumber pada data sekunder yang diambil dari laopran keuangan PT Bukit Asam Tbk. Melalui website www.ptba.co.id serta informasi lainnya yang bisa menjawab rumusan masalah yang penulis sampaikan sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan secara singkat teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut menjelaskan mengenai pengertian Analisis laporan keuangan, analisis menggunakan metode profitabilitas.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan umum Perusahaan PT Bukit Asam Tbk, antara lain mengenai sejarah singkat PT Bukit Asam Tbk, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan tersebut.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari tahun lalu hingga tahun berjalan. Lalu menganalisis laporan keuangan tersebut menggunakan metode profitabilitas.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan membuat kesimpulan berdasarkan bab IV yang merupakan inti dari hasil dan pembahasan, lalu dilanjutkan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi kemajuan PT Bukit Asam Tbk.